

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan zaman yang selalu mengalami perkembangan dari masa ke masa telah menimbulkan berbagai macam problematika dalam kehidupan masyarakat. Perubahan-perubahan tersebut mencakup dalam semua aspek kehidupan masyarakat. Bidang ekonomi, sosial dan budaya masyarakat telah mengalami perubahan yang signifikan. Munculnya permasalahan dari semua aspek kehidupan yang menimbulkan problem dalam kehidupan masyarakat perlu adanya upaya penanganan masalah tersebut.

Adanya pasar bebas dan persaingan bisnis pada saat ini merupakan contoh terhadap adanya perkembangan salah satu aspek kehidupan yang ada pada masyarakat. Contoh yang lain yaitu dibidang sosial budaya dimana masuknya budaya asing yang tak terbendungkan ke dalam budaya bangsa Indonesia.

Problematika yang timbul akibat adanya perubahan atau dinamika kehidupan dalam masyarakat merupakan tantangan bagi masyarakat untuk bisa tetap bertahan bahkan bisa bersaing dalam kehidupan. Disamping itu perlu adanya upaya untuk mengatasi problem tersebut. Dalam hal ini pendidikan adalah faktor utama sebagai upaya pemecahan masalah tersebut. Pendidikan merupakan hak setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diatur dalam UUD 1945. Pendidikan adalah suatu proses pembelajaran, pengetahuan, ketrampilan

dan pembiasaan sekumpulan manusia yang diwariskan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pengertian pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara (dalam www.wawan_junaidi.com 2010) yaitu : “Pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan budi pekerti (karakter, kekuatan batin), pikiran, (*intellect*) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya.”¹

Tujuan dari pendidikan secara umum adalah adanya perubahan ke arah yang lebih baik, sedangkan melihat dari pengertian pendidikan dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Khususnya dalam masyarakat Indonesia sebagai upaya untuk menghadapi problematika dalam kehidupan masyarakat. Indonesia memerlukan sumber daya manusia dalam jumlah dan mutu yang memadai sebagai pendukung utama dalam pembangunan.

Perkembangan pendidikan akhir-akhir ini telah menjadi sorotan bagi masyarakat umum. Dunia pendidikan telah dihadapkan pada permasalahan yang besar. Permasalahan dalam dunia pendidikan akhir-akhir ini adalah masalah moral. Telah terjadi penyimpangan-penyimpangan moral dalam dunia pendidikan, contohnya kekerasan dalam lingkungan sekolah, pelecehan seksual, lunturnya nilai kejujuran demi meraih nilai yang tinggi serta banyak lainnya. Melihat kondisi ini maka diperlukan adanya nilai pendidikan yang lebih tinggi yaitu pendidikan karakter.

¹ Junaidi, W. 2010. *Pengertian Pendidikan*, (online), (<http://www.wawan-satu.blogspot.com/2010/11/pengertian-pendidikan>), diakses 5 April 2019

Pendidikan karakter merupakan penciptaan lingkungan sekolah yang membantu siswa dalam perkembangan etika, tanggung jawab melalui model, dan pengajaran karakter yang baik melalui nilai-nilai universal (Berkowitz & Bier, 2005:7).² Pendidikan karakter mengajarkan akan nilai-nilai yang baik, serta diharapkan anak mau dan mampu melaksanakannya. Pendidikan karakter sebaiknya diberikan sedini mungkin.

Pendidikan karakter selain sebagai upaya pemecahan masalah terhadap problematika kehidupan masyarakat serta upaya pembentukan generasi yang tangguh dalam menghadapi perkembangan zaman, pendidikan karakter telah menjadi ajaran utama dalam agama islam. Agama islam melalui Nabi Muhammad SAW mengajarkan pentingnya pendidikan karakter sebagaimana dalam hadist Rosululloh SAW sebagai berikut.³

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ

Artinya: “*Sesungguhnya aku (Muhamad) diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik.*” (HR. Ahmad)

أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخِيَارُكُمْ خِيَارُكُمْ لِبَسَائِهِمْ خُلُقًا

Artinya: “*Orang-orang mukmin yang paling sempurna imannya adalah yang paling baik akhlaknya dan sebaik-baik mereka adalah yang paling baik terhadap istri mereka.*” (HR. At-Tirmidzi)

إِنَّ أَحْسَنَ النَّاسِ إِسْلَامًا، أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا

Artinya: “*Sesungguhnya orang yang paling baik keislamannya adalah yang paling baik akhlaknya.*” (HR. Ahmad)

² Binti Maunah. 2015. *Jurnal Pendidikan Karakter*, (online), (<https://media.nelita.com>), diakses tgl.28 Juni 2019

³ www. Catatan Moeslimah.com.2016. *kumpulan-hadits-tentang-akhlak-terlengkap*, (online), <https://www.catatanmoeslimah.com/2016/05/kumpulan-hadits-tentang-akhlak-terlengkap.html>, diakses tgl 23 juli 2019

Melihat kondisi pendidikan saat ini akan pentingnya pendidikan karakter, maka penulis mencoba melakukan penelitian terhadap Upaya Penanaman Karakter di TK PGRI 01 Batu. Pentingnya penanaman karakter ini dapat diwujudkan dalam proses pembelajaran sejak dini yaitu pada jenjang pendidikan TK. Melalui pembiasaan dan kegiatan bermain merupakan bentuk upaya penanaman karakter yang ada di TK. Dalam hal ini penulis melakukan penelitian tentang upaya penanaman karakter di TK PGRI 01 Batu. Harapan dari kegiatan penelitian dan penulisan karya tulis ini bisa menambah wawasan serta menjadi salah satu solusi tentang bagaimana upaya penanaman nilai karakter sejak usia Taman Kanak-Kanak.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan identifikasi masalah dalam penelitian ini ditemukan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya penanaman karakter dilaksanakan di TK PGRI 01 Batu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman karakter di TK PGRI 01 Batu?

C. Tujuan Penelitian

1. Guna mendiskripsikan pelaksanaan pendidikan karakter dalam upaya penanaman karakter di TK PGRI 01 Batu.

2. Guna mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam upaya penanaman karakter di TK PGRI 01 Batu.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Guru

Penelitian ini dapat memberikan inovasi untuk mengembangkan kreatifitas guru dalam proses belajar mengajar khususnya dalam upaya penanaman karakter di TK PGRI 01 Batu. Inovasi (pembaharuan) yang dimaksud peneliti adalah guru tidak menitik beratkan pada pengembangan kognitif anak saja akan tetapi lebih menekankan pada upaya penanaman karakter pada anak.

2. Bagi Anak

Memberikan situasi belajar yang menyenangkan, serta memberikan suasana pembelajaran *uswatun khasanah* sebagaimana yang telah diajarkan oleh Rosulullah SAW.

3. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi Kepala Sekolah, Pengawas Pendidikan, dan Dinas Pendidikan agar dapat meningkatkan kualitas pembelajaran guna menanamkan nilai karakter sejak usia TK.

4. Bagi Peneliti

Sebagai pengalaman langsung guna melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sebagai upaya penanaman karakter di TK PGRI 01 Batu.

E. Definisi Operasional

1. Upaya adalah kegiatan dengan menggerakkan badan, tenaga dan pikiran untuk mencapai suatu tujuan pekerjaan (perbuatan ,prakarsa, iktiar daya upaya) untuk mencapai sesuatu.⁴ Upaya di sini adalah upaya pemberian pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dan sekolah.

2. Penanaman karakter

Kata penanaman dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah suatu proses, cara, pembuatan menanam, menanammi atau menanamkan.⁵ Sedangkan kata karakter adalah watak, tabiat, sifat-sifat kejiwaan atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lainnya.⁶

3. TK PGRI 01 Batu, merupakan lembaga pendidikan anak usia dini, yang memberikan layanan pendidikan PAUD jenjang Taman Kanak-Kanak dengan layanan usia 4-5 tahun dan 5-6 tahun. TK PGRI 01 Batu di bawah naungan Yayasan Pembina Pendidikan Dasar dan Menengah (YPLP Dasmen) PGRI Provinsi Jawa Timur. TK PGRI 01 Batu Beralamat di Jl. Abdul Rahman no.23 Ngaglik, Kota Batu. Saat ini TK PGRI 01 Batu memiliki jumlah murid 55 anak dengan jumlah guru sebanyak 8 orang. TK PGRI 01 Batu, merupakan lembaga TK umum yang menggunakan acuan kurikulum nasional dengan mulai memperhatikan pendidikan karakter pada anak sejak usia TK.

⁴ Jejak Pendidikan, 2016. *Pengertian Upaya*, (on line), (www.jepakpendidikan.com), diakses tgl. 28 Juni 2019

⁵ Pranala, *Tanam*, (online), (<https://kbbi.web.id/tanam>), diakses tgl.29 Juni 2019

⁶ Ibid, (<https://kbbi.web.id/tanam>), diakses tgl.29 Juni 2019

F. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan digunakan untuk mempermudah pembaca dalam memahami isi dari skripsi ini. Gambaran umum dari skripsi ini adalah sebagai berikut; skripsi terdiri dari lima bab dengan perincian sebagai berikut:

BAB I, merupakan bab pendahuluan. Bab ini meliputi latar belakang masalah, penjelasan dari alasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Selanjutnya adalah rumusan masalah, yaitu hal-hal yang mempertegas pokok masalah yang teliti agar lebih fokus. Setelah itu dilanjutkan dengan tujuan dan manfaat penelitian, yaitu menguraikan pentingnya penelitian ini. Kemudian definisi operasional, yaitu menjabarkan tentang istilah-istilah yang ada pada penelitian ini. Sistematika penulisan merupakan sub bab terakhir pada bab satu, yaitu menjelaskan tentang gambaran umum isi dari skripsi.

BAB II, yaitu tinjauan pustaka. Bab ini berisi tentang teori-teori yang mendukung guna menjawab permasalahan dalam penelitian. Teori pendidikan karakter pada anak, khususnya teori pendidikan karakter pada jenjang pendidikan taman kanak-kanak. Teori-teori pendukung baik secara umum maupun dalam kajian penanaman karakter dari sudut pandang agama islam yang menjadi teori pendukung pada skripsi ini.

BAB III, metode penelitian. Metode penelitian dalam skripsi ini berisi tentang metode yang dipilih oleh peneliti dalam melakukan penelitian. Diantaranya yaitu, pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV, hasil penelitian. Merupakan temuan peneliti diantaranya adalah; latar belakang obyek penelitian serta penyajian dan analisa data. Bab ini menjabarkan semua hasil penelitian mulai dari perencanaan penelitian, proses penelitian, analisa hasil penelitian, sampai dengan pengolahan data.

BAB V, merupakan bab terakhir yang membahas tentang kesimpulan dan seluruh sajian, serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pembaca dan bagi pihak yang berkepentingan. Sebagian pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian.

